

**ANALISIS *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI *FRAUDULENT*
FINANCIAL STATEMENT: MODERASI KEAHLIAN KOMITE
AUDIT (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR NON
KEUANGAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2020-2022)**



Skripsi Oleh:
NELSITA ELSHADAY SIANIPAR
01031282025068
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS FRAUD HEXAGON DALAM MENDETEKSI FRAUDULENT
FINANCIAL STATEMENT : MODERASI KEAHLIAN KOMITE AUDIT
(STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR NON KEUANGAN TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022)

Disusun oleh:

Nama : Nelsita Elshaday Sianipar
NIM : 01031282025068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal : 20 Juni 2024

Dr. Hasni Yusrianti, S.E, M. A.A.C., Ak.
NIP. 197212152003122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS *FRAUD HEXAGON* DALAM MENDETEKSI *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*: MODERASI KEAHLIAN KOMITE AUDIT

(Studi Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Disusun oleh:

Nama : Nelsita Elshaday Sianipar
NIM : 01031282025068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Selasa, 16 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

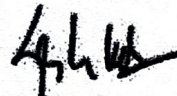
Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 23 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

Dosen Penguji



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

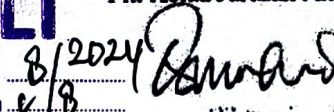
Mengetahui,

ASLI

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi

JURUSAN AKUTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

8/2024
1/8


Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D

NIP. 196211121989111001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nelsita Elshaday Sianipar
NIM : 01031282025068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Analisis *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Statement*:
Moderasi Keahlian Komite Audit (Studi Pada Perusahaan Sektor Non
Keuangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”**.

Dosen Pembimbing : Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

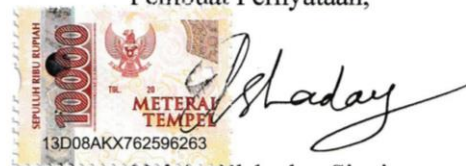
Tanggal Ujian : 16 Juli 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 23 Juli 2024

Pembuat Pernyataan,



Nelsita Elshaday Sianipar

NIM. 01031282025068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“So do not fear, for I am with you; do not be dismayed, for I am your God. I will strengthen you and help you; I will uphold you with my righteous right hand.”

- Isaiah 41 : 10 -

“Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu.”

- Amsal 16 : 3 -

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus
- Papa dan Mama
- Abang dan Adikku
- Oppung, Uda, dan Bouku
- Keluarga Besarku
- Sahabat dan Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Statement*: Moderasi Keahlian Komite Audit (Studi Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai bentuk masukan, kritik, serta saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata dengan kerendahan hati, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini. Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi seluruh kalangan masyarakat.

Inderalaya, 23 Juli 2024

Penulis,



Nelsita Elshaday Sianipar

NIM. 01031282025068

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses menulis skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Namun, berkat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, skripsi berhasil diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Dengan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** yang selalu menyertai dan memberkati setiap proses pembuatan skripsi.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D** selaku Plt. Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak** selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatian untuk membimbing serta memberikan ilmu dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
6. Bapak **Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak** selaku Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis terkait penulisan skripsi.

7. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan, serta segenap karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan.
9. Kedua orang tuaku yang luar biasa, **Papa dan Mama** senantiasa memberikan pelukan, motivasi, serta dukungan semangat bagi penulis. Terimakasih telah membawa keberhasilan Sita di dalam setiap doa dan harapan.
10. Abang kebanggaanku, **Febryan Yeremi Sianipar** yang selalu bersedia mendengar keluh kesah serta membantu di dalam setiap proses kerja penulis, dan adikku paling nakal, **Julian Gabriel Sianipar** dan **Nathalia Agnesia Sianipar** yang tak hentinya mengganggu namun mampu memberi warna bagi penulis.
11. Oppung, Uda, dan Bouku, **Oppung Reni, Oppung Charles, Uda Charles, Uda Shalom, Uda David, Bou Ita,** dan **Bou Ana** yang mewarnai hari-hari penulis saat menyusun skripsi. Terima kasih telah menjadi rumah ternyaman untuk cerita dan canda tawa di sepanjang kehidupan penulis.
12. Pomparan **Oppung Shanny Butarbutar (†)** dan **Oppung Roy Sianipar (†)**, terima kasih telah memberikan semangat serta dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi. Kiranya Tuhan Yesus Kristus selalu memberkati dan memberi kasih karunia bagi kita semua.

13. *REVAN* (**Allicya Willma Hillary, Viorensia, Rachel Caroline Lumbantoruan,** dan **Elisabeth Miranda Shanty**), sahabat semasa SMP penulis. Terima kasih telah memberikan dukungan dan semangat secara langsung dan tidak langsung melalui Whatsapp kepada penulis.
14. Wong Kubu (**Antheny Handinata, Erlycia Surya Gustin, Kevin Wijaya,** dan **Yappertkirn Luyten**), dan Aingmaung Ambasadoor (**Irena Angelia, Josephine Audrey Linata, dan Laverne Della Nugroho**), sahabat semasa SMA penulis. Terima kasih telah senantiasa menemani dan menghibur dengan membawa penulis keluar sejenak dari hiruk pikuk pengerjaan skripsi.
15. *Inner Circle* (**Alexander Ronald Suhendar, Vini Adi Tesalonika, Dian Febe Anggini Manurung, Ghina Durrotul Hikmah Afrizal, Talitha Amanda Permata Wijaya, Shelly Adelia, Natasya Ayu Savira, Lisa Habsyari**), teman seperjuangan semasa perkuliahan dan penulisan skripsi. Terima kasih untuk kisah indah dalam kerja sama, kenangan, tangis dan tawa di dalam hidup penulis.
16. Teman gerejaku, **Adra Hutapea, Christine Munthe, Christmas Sitinjak, Isabell Pane, Joice Sinaga, Yolanda Sinaga, Ruth Sirait** serta teman-teman Remaja Naposo HKBP Sako Kenten Palembang yang senantiasa menjadi teman berbagi cerita selama proses pembuatan skripsi penulis.
17. Teman Seiman, **Agnes Sinaga, Theresa Siagian, Christian Marbun** yang selalu ada walaupun tidak selalu terlihat. Terima kasih telah membantu dan mewarnai masa perkuliahan penulis baik pada saat di gereja maupun di tempat lain.

18. Teman seperjuangan skripsi, **Dian Manurung, Vini Adi, Elliza Lestari** terima kasih atas dorongan dan kontribusi di dalam pembuatan skripsi ini.
19. Organisasi **LPM KINERJA FE UNSRI** Kabinet Eunoia dan Mega Pora yang telah memberikan ilmu, makna, serta relasi yang semakin luas bagi penulis.
20. Terima kasih kepada teman-teman Akuntansi Angkatan 2020 Kampus Indralaya atas kenangan, pengalaman, dan kebersamaan semasa kuliah.
21. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tuhan yang akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.

Indralaya, 23 Juli 2024

Penulis,



Nelsita Elshaday Sianipar

NIM. 01031282025068

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nelsita Elshaday Sianipar
NIM : 01031282025068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan
Judul Skripsi : Analisis *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Statement*: Moderasi Keahlian Komite Audit (Studi Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya, dan saya setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 23 Juli 2024

Dosen Pembimbing

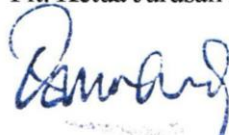


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

Mengetahui,

Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D

NIP. 196211121989111001

ABSTRAK

**Analisis *Fraud Hexagon* Dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Statement*:
Moderasi Keahlian Komite Audit
(Studi Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2020-2022)**

**Oleh:
Nelsita Elshaday Sianipar**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *fraud hexagon theory* yang dimoderasi dengan keahlian komite audit dalam mendeteksi *fraudulent financial statement* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Jumlah sampel penelitian sebanyak 100 perusahaan yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan program STATA versi 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure* berpengaruh signifikan positif dan *opportunity* berpengaruh signifikan negatif dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*, sedangkan *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* tidak berpengaruh dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*. Hasil penelitian moderasi menunjukkan bahwa keahlian komite audit berhasil memoderasi signifikan negatif hubungan *pressure* dan signifikan positif hubungan *opportunity* terhadap *fraudulent financial statement*. Komite audit tidak memoderasi hubungan *rationalization*, *capability*, *arrogance*, dan *collusion* terhadap *fraudulent financial statement*.

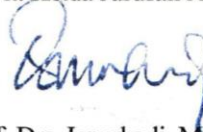
Kata kunci: *Fraud Hexagon*, *Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Capability*, *Arrogance*, *Collusion*, *Fraudulent Financial Statement*, *F-Score*, Keahlian Komite Audit

Dosen Pembimbing



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Plt. Ketua Jurusan Akuntansi



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D
NIP. 196211121989111001

ABSTRACT

***Fraud Hexagon Analysis in Detecting Fraudulent Financial Statements:
Moderating Audit Committee Expertise
(Study of Non-Financial Sector Companies Listed on the Indonesian
Stock Exchange 2020-2022)***

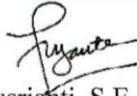
By:

Nelsita Elshaday Sianipar

This study aims to analyze the fraud hexagon theory moderated by an audit committee's expertise in detecting fraudulent financial statements in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The total research sample was 100 companies obtained through purposive sampling technique. The statistical method used are multiple linear regression using STATA version 17. The results show that pressure has a significant positive effect and opportunity has a significant negative effect in detecting fraudulent financial statements, while rationalization, capability, arrogance and collusion have no effect in detecting fraudulent financial statements. The results of the moderation research show that audit committee expertise succeeded in moderating the significantly negative relationship between pressure and the significantly positive relationship between opportunity and fraudulent financial statements. The audit committee does not moderate the relationship between rationalization, capability, arrogance and collusion on fraudulent financial statements.

Keywords: Fraud Hexagon, Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Arrogance, Collusion, Fraudulent Financial Statement, F-Score, Audit Committee Expertise

Chairman

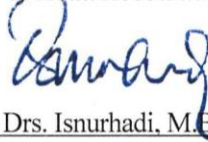


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak

NIP. 197212152003122001

Acknowledge,

On Behalf of Head Accounting Department



Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D

NIP. 196211121989111001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nelsita Elshaday Sianipar
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 19 Juni 2002
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Pangeran Ayin, No. 230, RT.04/RW.01
Sako, Palembang.
Email : nelsita.elshaday13@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2008 – 2014 : SD Xaverius 5 Palembang
2. Tahun 2014 – 2017 : SMPK Frater Xaverius 1 Palembang
3. Tahun 2017 – 2020 : SMA Xaverius 1 Palembang
4. Tahun 2020 – 2024 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tahun 2021 : Staff Muda LPM KINERJA FE UNSRI
2. Tahun 2022 : Sekretaris Divisi Layout LPM KINERJA FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Agensi/Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Fraud Hexagon Theory	14
2.1.3 Kecurangan (Fraud)	15

2.1.4 Kecurangan Laporan Keuangan	16
2.1.5 Fraud Score Model (F-Score).....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Alur Pikir	23
2.4 Hipotesis	25
2.4.1 Pengaruh Pressure dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement	25
2.4.2 Pengaruh Opportunity dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement	26
2.4.3 Pengaruh Rationalization dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement.....	27
2.4.4 Pengaruh Capability dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement ...	28
2.4.5 Pengaruh Arrogance dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement ..	30
2.4.6 Pengaruh Collusion dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement	31
2.4.7 Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Antara....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Ruang Lingkup	35
3.2 Rancangan Penelitian	35
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5 Populasi dan Sampel	37
3.6 Teknik Analisis Data	40
3.6.1 Analisis Deskriptif	41
3.6.2 Model Regresi Data Panel.....	42
3.6.2.1 <i>Common Effect Model (CEM)</i>	42
3.6.2.2 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	42
3.6.2.3 <i>Random Effect Model (REM)</i>	42
3.6.3 Uji Pemilihan Model	43
3.6.3.1 Uji Chow (CEM vs FEM)	43
3.6.3.2 Uji Hausman (FEM vs REM)	43
3.6.3.3 Uji Lagrange Multiplier Test (CEM vs REM).....	44

3.6.4 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.6.4.1 Uji Normalitas.....	45
3.6.4.2 Uji Autokorelasi.....	45
3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.6.4.4 Uji Multikolinieritas.....	46
3.6.5 Uji Hipotesis.....	46
3.6.5.1 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	46
3.6.5.2 Uji F (Kelayakan Model).....	47
3.6.5.3 Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial).....	47
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	47
3.7.1 Variabel Dependen (Y).....	48
3.7.2 Variabel Independen (X).....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
4.1.2 Analisis Deskriptif.....	58
4.1.3 Uji Pemilihan Model	61
4.1.3.1 Uji Chow	61
4.1.3.2 Uji Lagrange Multiplier Test	62
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	63
4.1.4.2 Uji Autokorelasi.....	63
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas	64
4.1.4.4 Uji Multikolinieritas	65
4.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda	65
4.1.6 Analisis Moderasi	68
4.1.7 Uji Hipotesis	72
4.1.7.1 Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	73

4.1.7.2 Uji F (Kelayakan Model)	73
4.1.7.3 Uji t (Uji koefisien Regresi Secara Parsial)	74
4.2 Pembahasan	77
4.2.1 Pengaruh Pressure dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement.....	77
4.2.2 Pengaruh Opportunity dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement	78
4.2.3 Pengaruh Rationalization dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement	79
4.2.4 Pengaruh Capability dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement ..	80
4.2.5 Pengaruh Arrogance dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement ..	81
4.2.6 Pengaruh Collusion dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Statement....	81
4.2.7 Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Pressure dengan Fraudulent Financial Statement.....	82
4.2.8 Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Opportunity dengan Fraudulent Financial Statement	83
4.2.9 Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Rationalization dengan Fraudulent Financial Statement	83
4.2.10 Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Capability dengan Fraudulent Financial Statement	84
4.2.11 Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Arrogance dengan Fraudulent Financial Statement	85
4.2.12 Pengaruh Keahlian Komite Audit dalam Memoderasi Hubungan Collusion dengan Fraudulent Financial Statement.....	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Keterbatasan Penelitian	90
5.3 Saran	91
5.4 Implikasi Penelitian	91
LAMPIRAN	92
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel	39
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel	54
Tabel 4. 1 Proses Seleksi Sampel dengan Kriteria	56
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Non-Keuangan	57
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif	58
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Rationalization	60
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Capability	60
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Collusion.....	61
Tabel 4. 7 Hasil Statistik Uji Chow.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Statistik Uji Lagrange Multiplier Test.....	62
Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi.....	64
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4. 14 Hasil Uji Moderasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kategori Utama Occupational Fraud.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	24
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Statistik Deskriptif	92
Lampiran 2. Statistik Deskriptif Rationalization.....	92
Lampiran 3. Statistik Deskriptif Capability	92
Lampiran 4. Statistik Deskriptif Collusion	92
Lampiran 5. Hasil Statistik Uji Chow	93
Lampiran 6. Hasil Statistik Uji Lagrange Multiplier Test	93
Lampiran 7. Hasil Uji Normalitas	93
Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi	93
Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas	93
Lampiran 10. Hasil Uji Multikolinieritas	93
Lampiran 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	94
Lampiran 12. Hasil Uji Moderasi.....	94

BAB I

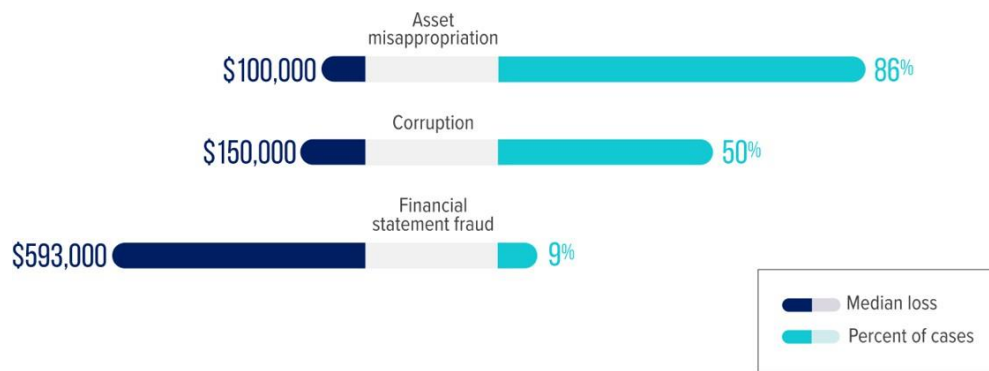
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan menjadi alat penting untuk mengetahui kinerja perusahaan di dalam periode tertentu. Laporan keuangan menjadi kunci utama pertanggungjawaban kepada pihak kepentingan (*stakeholder*), serta sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam menetapkan keputusan perusahaan. Manajemen perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin terkait menghasilkan laba sehingga menjadi cerminan kinerja operasional yang baik (Hadi et al., 2021). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menyebutkan laporan keuangan dapat menyediakan gambaran performa, serta keadaan arus keuangan perusahaan. Informasi ini dimaksudkan untuk membantu pihak kepentingan (*stakeholder*) dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi untuk perusahaan. Pengolahan laporan keuangan diharapkan dapat dilakukan secara menyeluruh dan akurat guna menunjukkan kekuatan perusahaan di dunia persaingan bisnis yang ketat. Situasi ini menyebabkan perusahaan melakukan tindakan berlebihan dengan memanipulasi laporan keuangan (Setyono et al., 2023).

Penipuan yang dilakukan oleh pelaku bisnis guna memanipulasi laporan keuangan dikenal sebagai *fraud* (Purnama et al., 2022). Menurut sebuah laporan berjudul *Occupational Fraud 2022: A Report to the Nations* oleh ACFE, terdapat 3 kategori penipuan pekerjaan (*occupational fraud*), yaitu penyalahgunaan aset (*asset*

misappropriation), korupsi (*corruption*), dan kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*). Melalui bagan di bawah terlihat bahwa 86% dari kasus *fraud* yang dilaporkan adalah penyalahgunaan aset, disusul oleh korupsi menyumbang kasus sebesar 50%, dan kecurangan atas laporan keuangan dengan menyumbang kasus hanya sebesar 9% (ACFE, 2022).



Gambar 1.1 Kategori Utama Occupational Fraud

Posisi terakhir yang ditempati oleh *financial statement fraud* dalam persentase jumlah kasus tidak seimbang dengan jumlah kerugian yang disebabkan oleh kategori penipuan tersebut, yang mana menyumbang rata-rata kerugian sebesar \$593.000. Penyalahgunaan aset, yang merupakan kasus paling umum, hanya menyebabkan kerugian rata-rata sebesar \$100.000, sementara korupsi, meskipun merupakan kasus kedua yang paling umum, memiliki perbedaan kerugian rata-rata yang signifikan sebesar \$150.000. Indikasi ini menunjukkan bahwa *fraud financial statement* adalah jenis penipuan dengan tingkat kerugian tertinggi, sehingga sangat berbahaya dan perlu diselidiki. *Financial statement fraud*, yang juga dikenal sebagai kecurangan laporan keuangan, merujuk pada tindakan kecurangan yang dilakukan oleh seorang karyawan

yang dengan sengaja memanipulasi atau menghilangkan informasi yang seharusnya tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Tindakan ini termasuk tapi tidak terbatas pada pemalsuan, manipulasi, dan penghapusan data transaksi pada laporan keuangan, misalnya karyawan membuat sebuah laporan pengeluaran palsu tentang biaya perjalanan pribadi.

Beberapa kasus terkenal terkait *fraud financial statement* di Indonesia yaitu PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk tahun 2019, terdapat peningkatan dana sekitar Rp4 triliun pada data piutang usaha, inventaris, dan aset tetap, sementara terdapat peningkatan pendapatan dan lainnya dengan total mencapai Rp991 miliar (Hadi et al., 2021). Lalu kasus PT Bakrieland Development Tbk pada 2019, perusahaan tidak mencatat kewajiban jangka panjang, sehingga Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan peringatan karena tidak mengajukan laporan keuangan 2018 dan belum menyelesaikan pembayaran denda sesuai dengan yang telah ditentukan. Perdagangan saham ELTY akhirnya dihentikan oleh BEI dan menaikkan denda sejumlah Rp150 juta. Kasus lainnya dari PT Hanson International Indonesia, di mana laporan keuangan tahunan 2016 terdapat peningkatan signifikan pada pendapatan dikarenakan adanya manipulasi nilai gross penjualan kavling sebesar Rp732 miliar. Sebagai konsekuensi, PT Hanson dikenai sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp500 juta dan diperintahkan untuk menyusun ulang laporan keuangan tahunan 2016. Selain itu, Benny Tjokro sebagai *Chief Executive Officer* PT Hanson harus membayar denda sejumlah Rp5 miliar dan Adnan Tabrani sebagai direksi juga dijatuhi denda sebesar Rp100 juta. Purwanto, Sungkoro, dan Surja, auditor Kantor Akuntan Publik (KAP),

kemudian diberi hukuman satu tahun untuk membekukan Surat Tanda Terdaftar (Lestari & Florensi, 2022).

Menurut teori *fraud triangle* oleh Clinard & Cressey pada tahun 1954, faktor-faktor yang mendorong terjadinya *fraud* mencakup tekanan (*pressure*), yaitu kondisi keuangan yang memaksa seseorang untuk melakukan penipuan; peluang (*opportunity*), yakni adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan karena kurangnya pengendalian internal yang efektif; serta rasionalisasi (*rationalization*), yang merupakan pembenaran atau alasan yang membuat seseorang merasa wajar melakukan kecurangan. Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2004, Wolfe dan Hermanson mengembangkan teori ini menjadi *fraud diamond* dengan menambahkan unsur baru, yaitu kemampuan (*capability*) seseorang melihat peluang sebagai sebuah kesempatan dan mengambil keuntungan dari kesempatan tersebut. Kemudian pada tahun 2011 dilengkapi lagi oleh Horwarth dengan unsur baru, yaitu sifat arogansi (*arrogance*) yang mencerminkan sifat superioritas dan kurangnya kesadaran akan sifat serakah yang dimiliki oleh seorang karyawan. Teori terbaru yang diperkenalkan oleh Vousinas pada tahun 2019 tidak menghapus unsur-unsur sebelumnya, melainkan menambahkan satu unsur baru, yaitu kolusi (*collusion*) atau bentuk kerjasama melakukan tindak penipuan. Teori terbaru ini dikenal sebagai *fraud hexagon theory* yang berisi elemen tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kapabilitas (*capability*), arogansi (*arrogance*), dan kolusi (*collusion*) (Amar & Iskandar, 2023).

Elemen pertama adalah tekanan (*pressure*) yang diproksikan dengan *financial stability*. Menurut Octani et al. (2022), Septiningrum & Mutmainah (2022), Octaviana

(2022), Nurbaiti & Putri (2023), Siregar & Murwaningsari (2022), Puteri & Reskino (2023), Alfarago et al. (2023), Aviantara (2021), *financial stability* berdampak pada *fraud financial statement*. Sebaliknya, menurut Setyono et al. (2023), Ginting & Daljono (2023), Sari & Nugroho (2020), dan Lionardi & Suhartono (2022), *financial stability* tidak berdampak pada *fraud financial statement*.

Elemen kedua adalah kesempatan (*opportunity*) yang diproksikan dengan *nature of industry*. Menurut Octaviana (2022), Sari & Nugroho (2020), Lionardi & Suhartono (2022), Hidayah & Saptarini (2019), Andalia et al. (2021), Rahmawati & Nurmala (2019), dan Suparmini et al. (2020), *nature of industry* berdampak pada *fraud financial statement*. Sebaliknya, menurut Octani et al. (2022), Premananda et al. (2019), dan Triyanto (2019), *nature of industry* tidak berdampak pada *fraud financial statement*.

Elemen ketiga adalah rasionalisasi (*rationalization*) yang diproksikan dengan *change in auditor*. Menurut Septiningrum & Mutmainah (2022), Setyono et al. (2023), Ginting & Daljono (2023), dan Nurbaiti & Putri (2023), Premananda et al. (2019), dan Nugroho & Diyanty (2022), *change in auditor* berdampak pada *fraud financial statement*. Sebaliknya, menurut Octani et al. (2022), Octaviana (2022), Handoko (2021), Widyatama & Setiawati (2020), Lionardi & Suhartono (2022), Triyanto (2019), Hidayah & Saptarini (2019), Puteri & Reskino (2023), dan Alfarago et al. (2023), *change in auditor* tidak berdampak pada *fraud financial statement*.

Elemen keempat adalah kapabilitas (*capability*) yang diproksikan dengan *change in director*. Menurut Premananda et al. (2019), Hidayah & Saptarini (2019), Melati et al. (2020), Widyatama & Setiawati (2020), Andalia et al. (2021), Aviantara

(2021), Larum et al. (2021), dan Lionardi & Suhartono (2022), *change in director* berdampak pada *fraud financial statement*. Sebaliknya, menurut Octani et al. (2022), Septiningrum & Mutmainah (2022), Setyono et al. (2023), Ginting & Daljono (2023), Nurbaiti & Putri (2023), Handoko (2021), Triyanto (2019), Puteri & Reskino (2023), dan Alfarago et al. (2023), *change in director* tidak berdampak pada *fraud financial statement*.

Elemen kelima adalah arogansi (*arrogance*) yang diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture*. Menurut Octani et al. (2022), Septiningrum & Mutmainah (2022), dan Andalia et al. (2021), *frequent number of CEO's picture* berdampak pada *fraud financial statement*. Sebaliknya, menurut Setyono et al. (2023), Ginting & Daljono (2023), Octaviana (2022), Nurbaiti & Putri (2023), Handoko (2021), Lionardi & Suhartono (2022), Triyanto (2019), Hidayah & Saptarini (2019), dan Alfarago et al. (2023), *frequent number of CEO's picture* tidak berdampak pada *fraud financial statement*.

Elemen keenam adalah kolusi (*collusion*) yang diproksikan dengan *project with government*. Menurut Siregar & Murwaningsari (2022) dan Handoko (2021), *project with government* berdampak pada *fraud financial statement*. Sebaliknya, menurut Octani et al. (2022), Nurbaiti & Putri (2023), dan Alfarago et al. (2023), *project with government* tidak berdampak pada *fraud financial statement*.

Penelitian ini menambahkan variabel moderasi yaitu keahlian komite audit sebagai bentuk keterbaruan dari penelitian-penelitian terdahulu. Dengan menerapkan sistem *good corporate governance* (GCG) sesuai prosedur, kecurangan laporan keuangan dapat dicegah. Menurut Larasati et al. (2020) dalam Luhri et al. (2021), untuk

menjamin bahwa perusahaan menerapkan praktik tata kelola yang baik, perusahaan harus menciptakan struktur organisasi yang memungkinkan bagi komite audit dengan keahlian keuangan untuk ikut berpartisipasi di dalam struktur organisasi perusahaan. Karena memiliki kemampuan memahami setiap aspek laporan keuangan, keahlian komite audit dapat memberikan kontribusi positif dalam membantu perusahaan mengatasi upaya tindakan *fraud* laporan keuangan. Komite audit perusahaan bertanggung jawab dalam memeriksa kinerja agen guna memastikan bahwa mereka telah berpegang pada regulasi berlaku dan untuk mencegah konflik kepentingan antara agen dan pemangku kepentingan (Luhri et al., 2021). Penelitian ini akan menganalisis hubungan *fraud hexagon* dan *fraudulent financial statement* yang dimoderasi oleh keahlian komite audit.

Berdasarkan fenomena kasus *fraud financial statement* yang terjadi, jelas bahwa *fraud financial statement* menjadi masalah signifikan dalam dunia bisnis dan perlu untuk ditindaklanjuti. Tidak menutup kemungkinan kasus kecurangan ini akan kembali terjadi di dalam perusahaan lain di masa mendatang, sehingga menjadi menarik untuk digunakan sebagai penelitian karena telah banyak penelitian sebelumnya dengan hasil temuan yang berbeda. Penelitian kali ini akan berfokus pada pengaruh *fraud hexagon* dalam mendeteksi *fraudulent financial statement* menggunakan 6 (enam) elemen sebagai variabel independen berikut:

- 1) Tekanan (X1) yang diproksikan dengan *financial stability*;
- 2) Kesempatan (X2) yang diproksikan dengan *nature of industry*;
- 3) Rasionalisasi (X3) yang diproksikan dengan *change in auditor*;
- 4) Kapabilitas (X4) yang diproksikan dengan *change in director*;
- 5) Arogansi (X5) yang diproksikan dengan *frequent number of CEO's picture*;
- 6) Kolusi (X6) yang diproksikan dengan *project with government*.

Selain itu, juga akan digunakan *fraudulent financial statement* (Y) sebagai variabel dependen dan keahlian komite audit (M) sebagai moderasi antara *fraud hexagon* dan *fraudulent financial statement*.

Penelitian sebelumnya oleh Ginting & Daljono (2023) berjudul “Analisis Pengaruh *Fraud Hexagon* terhadap *Fraudulent Financial Reporting* Menggunakan Metode *Beneish M-Score* (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)” berbeda dengan penelitian kali ini, di mana penelitian ini menggunakan sampel yang mencakup semua perusahaan non keuangan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 dengan keahlian komite audit yang ditambahkan sebagai variabel moderasi. Pemilihan populasi pada perusahaan non keuangan didasarkan pada fenomena *fraud financial statement* PT Bakrieland Development Tbk dan PT Hanson *International* Tbk yang telah disebutkan sebelumnya. Kedua perusahaan tersebut termasuk dalam kategori perusahaan non keuangan. Penelitian akan diberi judul “**Analisis *Fraud Hexagon* dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Statement*: Moderasi Keahlian Komite Audit (Studi Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Terdaftar Di Bursa Efek**

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan mengidentifikasi dampak *fraud hexagon* dalam mendeteksi *fraudulent financial statement* dengan keahlian komite audit sebagai moderasi. Pengujian dilakukan untuk memahami hal berikut:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh tekanan (*pressure*) dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*.
- 2) Untuk menganalisis pengaruh kesempatan (*opportunity*) dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*.
- 3) Untuk menganalisis pengaruh rasionalisasi (*rationalization*) dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*.
- 4) Untuk menganalisis pengaruh kapabilitas (*capability*) dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*.
- 5) Untuk menganalisis pengaruh arogansi (*arrogance*) dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*.
- 6) Untuk menganalisis pengaruh kolusi (*collusion*) dalam mendeteksi *fraudulent financial statement*.
- 7) Untuk menganalisis pengaruh keahlian komite audit dalam memoderasi hubungan antara *fraud hexagon* dengan *fraudulent financial statement*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat ikut berkontribusi baik dalam konteks teoritis maupun praktis bagi seluruh pihak berkepentingan. Beberapa manfaat yakni sebagai

berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai referensi bagi kalangan akademis dan pihak yang membutuhkannya terkait studi dampak *fraud hexagon* dalam mendeteksi *fraudulent financial statement* berdasarkan teori agensi yang berkaitan dengan hubungan kerja antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*).

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai referensi bagi pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditur, agar dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi tanda-tanda kecurangan dalam penyajian laporan keuangan. Pemangku kepentingan diharapkan mampu meningkatkan ketelitian dalam memilih perusahaan sebagai wadah investasi atau memberikan pinjaman untuk mengurangi risiko terjadinya kerugian. Penelitian ini juga diharapkan mampu mendorong berbagai entitas untuk lebih transparan dalam penyajian laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). OCCUPATIONAL FRAUD 2022: A REPORT TO THE NATIONS.
- Alfarago, D., Syukur, M., & Mabror, A. (2023). THE LIKELIHOOD OF FRAUD FROM THE FRAUD HEXAGON PERSPECTIVE: EVIDENCE FROM INDONESIA. In ABAC Journal (Vol. 43, Issue 1).
- Amar, T., & Iskandar, D. (2023). ANALISIS PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT (Studi Empiris pada perusahaan sektor Basic Material yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021). Jurnal Penelitian Akuntansi, 4(1), 29–41.
- Andalia, Amiruddin, & Pontoh, G. T. (2021). Analysis of Factors Affecting Fraudulent Financial Reporting with Independent Commissioners as Moderation Variable. GATR Accounting and Finance Review, 5(4), 01–12. [https://doi.org/10.35609/afr.2021.5.4\(1\)](https://doi.org/10.35609/afr.2021.5.4(1))
- Aviantara, R. (2021). The Association Between Fraud Hexagon and Government's Fraudulent Financial Report. Asia Pacific Fraud Journal, 6(1), 26–42. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v6i1.192>
- Ginting, D. B., & Daljono. (2023). ANALISIS PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING MENGGUNAKAN METODE BENEISH M-SCORE (Studi Empiris pada Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING, 12(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Hadi, M. S. W., Kirana, D. J., & Wijayanti, A. (2021). PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar PENDETEKSIAN FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING DENGAN FRAUD HEXAGON PADA PERUSAHAAN DI INDONESIA.
- Handoko, B. L. (2021). FRAUD HEXAGON DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA. In

Jurnal Kajian Akuntansi (Vol. 5, Issue 2). <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). METODE PENELITIAN KUALITATIF & KUANTITATIF. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>

Hidayah, E., & Saptarini, G. D. (2019). Pentagon Fraud Analysis in Detecting Potential Financial Statement Fraud of Banking Companies in Indonesia.

Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 82–94. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5957>

Lestari, M. I., & Florensi, V. (2022). DETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT: PENGUJIAN DENGAN ANALISIS PROKSI FRAUD TRIANGLE. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 107–125.

Lionardi, M., & Suhartono, S. (2022). Pendeteksian Kemungkinan Terjadinya Fraudulent Financial Statement menggunakan Fraud Hexagon. *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 29–38. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>

Luhri, A. S. R. N., Mashuri, A. A. S., & Ermaya, H. N. L. (2021). Pengaruh Fraud Pentagon terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Komite Audit sebagai Variabel Moderasi (Fraud Pentagon Theory on Fraudulent Financial Statement with Audit Committee as Moderating). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)*, 3(1), 15–30. <https://doi.org/10.35912/jakman.v3i1.481>

Melati, D. P. A., Kirana, D. J., & Lastiningsih, N. (2020). DETERMINASI PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN FRAUD DIAMOND DAN FAMILY OWNERSHIP SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara*, 2(2), 15–28.

Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). ANALISIS FRAUD HEXAGON TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAAN

SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>

Nugroho, D. S., & Diyanty, V. (2022). Fraud Hexagon and Fraudulent Financial Statement: Comparison Between OMI and Beneish Model.

Nurbaiti, A., & Putri, A. A. (2023). MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN TEORI FRAUD HEXAGON. In *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* (Vol. 6, Issue 1).

Octani, J., Dwiharyadi, A., & Djefris, D. (2022). Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2017-2020. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>

Octaviana, N. (2022). ANALISIS ELEMEN-ELEMEN FRAUD HEXAGON THEORY SEBAGAI DETERMINAN FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 106–121. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.895>

Oktaviany, F., & Reskino,). (2023). FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PENGUJIAN FRAUD HEXAGON DENGAN MODERASI AUDIT COMMITTEE (Vol. 25, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v25i1.1799>

Premananda, N. L. P. U., Budiarta, I. K., Suprasto, H. B., & Badera, I. D. N. (2019). Fraud Diamond Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study on Indonesian Capital Market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 47(2), 84–95. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>

Purnama, D., Mutiarani, G., Yuanita, M., & Lucyanda, J. (2022). PENGUJIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN FRAUD HEXAGON MODEL. *MEDIA RISET AKUNTANSI*, 12(1), 109–128.

Puteri, N. N., & Reskino. (2023). Fraudulent Financial Statements Analysis Using Hexagon Fraud Approach with Audit Committee as Moderating Variable.

International Journal of Business and Management Invention (IJBMI), 12(1), 35–48. <https://doi.org/10.35629/8028-12013548>

Rahmawati, A. S., & Nurmala, P. (2019). PENGARUH FRAUD PENTAGON TERHADAP DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Tangible Journal*, 4(2), 200–2013.

Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). Pengaruh Fraud Hexagon Model Terhadap Fraudulent Laporan Keuangan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 13, 245–259.

Santoso, S. H. (2019). FENOMENA KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TERBUKA DI INDONESIA. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 173–200. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5556>

Sari, S. P., & Nugroho, N. K. (2020). Financial Statements Fraud dengan Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model: Tinjauan pada Perusahaan Terbuka di Indonesia.

Septiningrum, K. E., & Mutmainah, S. (2022). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPEKTIF FRAUD HEXAGON THEORY. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 11(3), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). Penggunaan Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Owner*, 7(2), 1036–1048. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>

Shanti, Y. K. (2022). Analisis Determinan Fraudulent Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle. *Jurnal Widya*, 3(2), 222–246. <https://jurnal.amikwidyaloka.ac.id/index.php/awl>

Siregar, A., & Murwaningsari, E. (2022). PENGARUH DIMENSI FRAUD HEXAGON TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD. In *Jurnal*

Kajian Akuntansi (Vol. 6, Issue 2). <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>

Suparmini, N. K., Ariyanto, D., & Andika Pradnyana Wistawan, I. M. (2020). Pengujian Fraud Diamond Theory Pada Indikasi Financial Statement Fraud Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1441. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p08>

Tanuwijaya, V., Hiong, L. S., Louw, F., Indah, N., Feb, A., Widya, U., & Pontianak, D. (2022). STUDI TEORI FRAUD HEXAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS KOMPAS100 DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL MANEKSI*, 11(2), 483–489. <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v11i2.1222>

Triyanto, D. N. (2019). Fraudulence Financial Statements Analysis using Pentagon Fraud Approach. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(2), 26. <https://doi.org/10.24198/jaab.v2i2.22641>

Wailan'An, E. J., Erllina, & Bakar, E. A. (2017). EFFECT OF FRAUD DIAMOND ON FRAUD FINANCIAL STATEMENT DETECTION WITH AUDIT COMMITTEE AS MODERATION VARIABLES IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD OF 2015-2017.

Widyatama, W., & Setiawati, L. W. (2020). ANALISIS PENGARUH FRAUD PENTAGON THEORY TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2019. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 17(1), 22–47.